

ABSTRAK

Strategi Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan KCP Kepanjen Dalam Meningkatkan Jumlah Kepesertaan Penerima Upah Jenjang KB/PAUD di Kecamatan Kepanjen. Fryda Ayu Putri Rudyanto (2024). Laporan Tugas Akhir Penelitian Kualitatif. Program Studi DIII Asuransi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing A.A.I Citra Dewiyani, SKM, MARS, Penguji Subi Hariyanto, S.E.,M.H

Kata Kunci : Strategi pemasaran, BPJS Ketenagakerjaan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yaitu, masih banyak tenaga pendidik jenjang KB/PAUD yang belum mengikuti program di BPJS Ketenagakerjaan lalu minimnya para peserta pada kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan yang disebabkan karena program BPJS Ketenagakerjaan bagi peserta belum diketahui secara luas. **Tujuan** : Mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan KCP Kepanjen dalam meningkatkan jumlah kepesertaan penerima upah jenjang KB/PAUD di Kecamatan Kepanjen. **Metode** : Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Variabel penelitian ini adalah *marketing mix* dari segi *product, promotion, people, process*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap empat informan. **Hasil** : Dari segi *product* BPJS Ketenagakerjaan sudah menawarkan produk menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga pendidik jenjang KB/PAUD. Dari segi *people* melakukan evaluasi serta pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM. Dari segi *process* mengidentifikasi yang menjadi target, melakukan analisis potensi kemudian sosialisasi. Dari segi *promotion* BPJS Ketenagakerjaan mengadakan edukasi dan sosialisasi serta memberikan fakta seperti simbolis untuk menarik minat tenaga pendidik terhadap program BPJS Ketenagakerjaan. **Kesimpulan** : Dalam meningkatkan jumlah kepesertaan, BPJS Ketenagakerjaan KCP Kepanjen sudah menggunakan strategi pemasaran dengan baik dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta meskipun masih ada beberapa tenaga pendidik yang belum menjadi peserta.